

### BAB III

#### DESKRIPSI WILAYAH

#### 3.1 Kabupaten Mojokerto

##### 3.1.1 Letak Administratif dan Geografis

Mojokerto adalah bagian dari Provinsi Jawa Timur, dengan luas 969.361 Km<sup>2</sup> kurang lebih sekitar 2,09 % dari luas keseluruhan Provinsi Jatim. Gambaran umum mengenai Kab. Mojokerto dijelaskan dalam tabel berikut:

*Tabel 3.1 luas lahan Kabupaten Mojokerto*

No	Lahan	Luas
1.	Pemukiman	132,440 Km <sup>2</sup>
2.	Pertanian	371,010 Km <sup>2</sup>
3.	Perkebunan	170,000 Km <sup>2</sup>
4.	Peternak	1,390 Km <sup>2</sup>
5.	Hutan	289,480 Km <sup>2</sup>
6.	Rawa-rawa	0,490 Km <sup>2</sup>
7.	Lahan kritis	0,200 Km <sup>2</sup>
8.	Pedagang Sapi	1,690 Km <sup>2</sup>
9.	Padang Rumput	1,590 Km <sup>2</sup>
10.	Alang-alang	0,720 Km <sup>2</sup>

*Sumber:* (Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Mojokerto)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui wilayah pertanian dengan luas 371.010 Km<sup>2</sup> adalah area pegunungan paling banyak digunakan masyarakat Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa Mojokerto mayoritas masyarakat mempunyai pekerjaan di bidang Perindustrian meskipun memiliki wilayah yang luas pada bidang pertanian. Pemanfaatan lahan di Mojokerto setiap tahun mengalami perubahan fungsi, yang semulanya lahan pertanian yang dialihkan untuk lahan pekarangan, lahan industry, bangunan, jalan dan pemukiman.

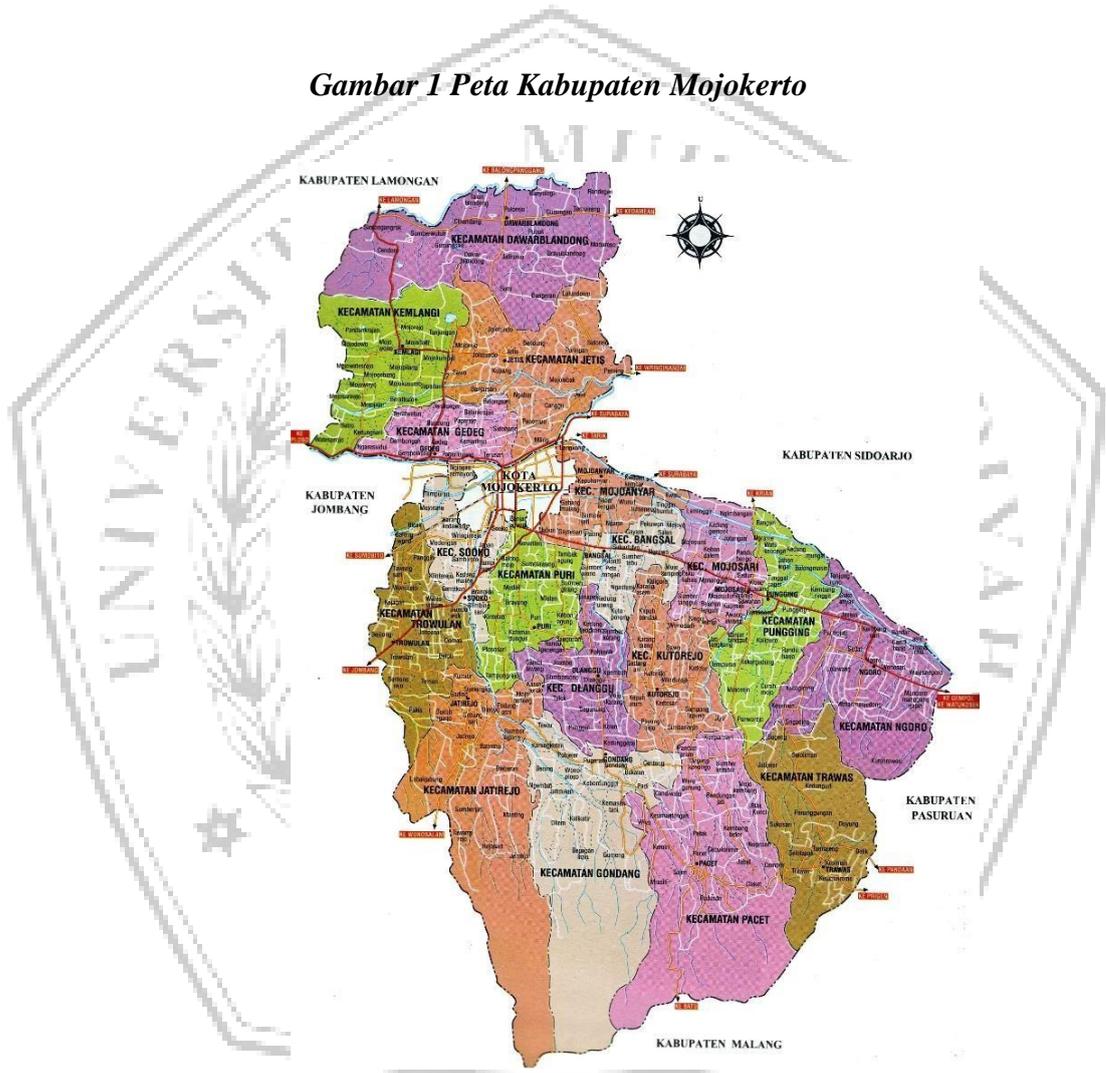
Berikut merupakan batas administratif Kabupaten Mojokerto :

**Tabel 3.2 Batas-batas administratif Kabupaten Mojokerto**

No	Lokasi	Batas dengan kota
1.	Sisi Utara	Gresik dan Lamongan
2.	Sisi Timur	Pasuruan dan Sidoarjo
3.	Sisi Selatan	Batu dan Malang
4.	Sisi Barat	Jombang

Sumber: (Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Mojokerto)

**Gambar 1 Peta Kabupaten Mojokerto**



Sedangkan wilayah Kabupaten Mojokerto terdapat delapan belas Kecamatan, dua ratus sembilan puluh sembilan Desa dan lima Kelurahan dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Kecamatan di Kabupaten Mojokerto**

	Kecamatan	Jumlah	
		Kelurahan	Desa
1.	Sooko	-	15
2.	Trowulan	-	16
3.	Puri	-	16
4.	Bangsals	-	17
5.	Ngoro	-	19
6.	Gedeg	-	14
7.	Kemlagi	-	20
8.	Dawarblandong	-	18
9.	Jetis	-	16
10.	Mojosari	5	14
11.	Gondang	-	18
12.	Mojoanyar	-	12
13.	Dlanggu	-	16
14.	Jatirejo	-	19
15.	Kutorejo	-	17
16.	Pungging	-	19
17.	Pacet	-	20
18.	Trawas	-	13

*Sumber:* (Situs Resmi Pemerintah Kabupaten Mojokerto)

Kecamatan Kemlagi serta Kecamatan Pacet merupakan wilayah dengan jumlah desa terbanyak di Kabupaten Mojokerto, yaitu 20 desa, sedangkan kecamatan Mojoanyar merupakan kecamatan di Mojokerto yang memiliki jumlah 12 desa, paling sedikit dari kecamatan yang lainnya.

Bentuk tanah di Mojokerto relatif cekung ditengah serta tinggi pada sisi selatan dan utara. Wilayah selatan kecamatan di Mojokerto yang memiliki jumlah desa paling sedikit merupakan daerah dataran tinggi terletak di Trawas, Gondang, Jatirejo dan Pacet. Kemudian pada wilayah sedang ditempati oleh daerah tengah dari Kabupaten Mojokerto. Pada bagian utara Kabupaten Mojokerto merupakan daerah perbukitan kapur. Untuk keseluruhan daerah di Mojokerto, 30% diantaranya tanahnya mengalami miring lebih dari 15o sedangkan untuk sisa 70% merupakan

daerah dengan kemiringan kurang dari 15o yaitu wilayah dataran sedang. Ketinggian wilayah di Kabupaten Mojokerto tidak lebih dari 500m dari permukaan laut, Pacet dan Trawas merupakan wilayah dengan tinggi lebih dari 700m dari permukaan laut.

## **3.2 Kondisi Demografis Kabupaten Mojokerto**

### **3.2.1 Kependudukan**

Sebagai salah satu daerah industri, mengadu nasib juga merupakan alasan orang datang ke Kabupaten Mojokerto. Dari sinilah peningkatan penduduk di Kabupaten Mojokerto setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Mojokerto bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kelahiran, melainkan dari para. Bertambahnya penduduk tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang banyak di Mojojerto, melainkan juga diperburuk oleh tidak adanya Surat Keterangan Tinggal Sementara. Berikut merupakan Data jumlah penduduk Kabupaten Mojokerto sesuai hasil registrasi berdasarkan jenis kelamin:

Sebagai salah satu daerah industri, mengadu nasib juga merupakan alasan orang datang ke Kabupaten Mojokerto. Dari sinilah peningkatan penduduk di Kabupaten Mojokerto setiap tahunnya. Peningkatan jumlah penduduk di Kabupaten Mojokerto bukan hanya dipengaruhi oleh faktor kelahiran, melainkan dari para. Bertambahnya penduduk tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan lapangan pekerjaan yang banyak di Mojojerto, melainkan juga diperburuk oleh tidak adanya Surat Keterangan Tinggal Sementara. Berikut merupakan Data jumlah penduduk Kabupaten Mojokerto sesuai hasil registrasi berdasarkan jenis kelamin:

**Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Kabupaten Mojokerto Tahun 2020**

Jumlah Laki-laki	584.209 Jiwa
Jumlah Perempuan	575.384 Jiwa
Jumlah Total	1.159.593 Jiwa
Jumlah Penduduk Produktif (15-64 tahun)	71,10%
Jumlah Penduduk Produktif (0-14 tahun)	29,09%
Jumlah Penduduk Lulus SD	15%
Jumlah Penduduk Lulus SMP	20%
Jumlah Penduduk Lulus SMA	40%
Jumlah Penduduk Lulus S1	25%

*Sumber:* (dispendukcapil Kabupaten Mojokerto, 2020)

Berdasarkan data diatas, untuk jumlah keseluruhan penduduk laki laki cenderung dominan jika dibanding dengan perempuan yang jumlahnya lebih sedikit. Jumlah total jenis kelamin laki-laki di Mojokerto sebanyak 584.209 dan jumlah total jenis kelamin perempuan sebanyak 575.384 pada tahun 2020.



**Tabel 3.5 Jenis Pekerjaan Penduduk Kab. Mojokerto**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	
		Laki-laki %	Perempuan %
1	Tidak Bekerja	23,11%	12,29%
2	Mengurus Rumah Tangga	20,50%	0,01%
3	Pelajar/Mahasiswa	15,81%	8,98%
4	Pensiunan	0,57%	0,39%
5	PNS	1,02%	0,73%
6	TNI	1,20%	1,19%
7	POLRI	0,10%	0,10%
8	Perdagangan	0,25%	0,10%
9	Petani/Pekebun	2,00%	1,52%
10	Peternak	0,01%	0,01%
11	Nelayan/Perikanan	0,01%	0,01%
12	Industri	0,06%	0,03%
13	Konstruksi	0,07%	0,07%
14	Transportasi	0,06%	0,04%
15	Karyawan Swasta	26,48%	20,01%
16	Karyawan Bumn	0,12%	0,10%
17	Karyawan Bumd	0,01%	0,01%
18	Karyawan Honorer	0,03%	0,00%
19	Buruh Harian	0,28%	0,22%
20	Buruh Tani/Perkebunan	0,67%	0,54%
22	Buruh Peternakan	0,01%	0,00%
23	Asisten Rumah Tangga	0,07%	0,00%
26	Tukang Batu	0,06%	0,06%
27	Tukang Kayu	0,06%	0,06%
30	Tukang Jahit	0,06%	0,03%
32	Penata Rias	0,01%	0,00%
35	Perangkat Desa	0,17%	0,12%
42	Pendeta	0,01%	0,01%
64	Dosen	0,01%	0,01%
65	Guru	0,74%	0,22%
72	Dokter	0,03%	0,00%
73	Bidan	0,04%	0,00%
74	Perawat	0,16%	0,01%
81	Sopir	0,30%	0,30%
84	Pedagang	0,23%	0,17%
	Total	100,00%	100,00%

### **3.2.2 Mata Pencaharian Penduduk**

Mata pencaharian masyarakat Kab. Mojokerto lebih banyak memilih untuk bekerja dibidang industri, dimana Kabupaten Mojokerto dapat disebut sebagai daerah tempat berkumpulnya para perantau. Maka tidak asing jika masyarakat Kabupaten Mojokerto mayoritas memilih untuk bekerja pada bidang perindustrian. Selain itu masyarakat yang mata pencahariannya dibidang perdagangan, rumah makan/restoran/warung/cathering juga tidak kalah banyaknya. Karena pada bidang perdagangan juga salah satu solusi yang strategis untuk mata pencaharian.

### **3.2.3 Tingkat Pendidikan**

Definisi Tingkat pendidikan adalah yang menentukan kualitas hidup pada manusia. Semakin baik kualitas manusianya maka semakin tinggi pendidikan di suatu masyarakat. Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, pemerataan akses pendidikan dan meningkatnya peran lembaga dan rasa peduli masyarakat dalam melaksanakan pendidikan akan sangat berpengaruh. Untuk tingkat pendidikan di Mojokerto keseluruhan memiliki Angka Partisipasi Murni (APM) relatif meningkat, yang berarti menunjukkan kesadaran masyarakat untuk melakukan pendidikan secara formal masih tinggi walaupun hal tersebut diperoleh melalui program kejar paket pada tingkat Paket A, B dan C.

Berdasarkan statistic yang sebagaimana ditunjukkan pada table diatas maka dapat dipahami bahwasanya jumlah atau tingkat pedidikan masyarakatnya paling banyak sampa pada tingkat SMA yakni sebanyak 40%. Sedangkan untuk strata satu berada pada angka 25%, SMP 20% dan SD sebanyak 15%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwasanya masyarakat Mojokerto dengan tingkat pendidikan minimal sampai pada tingkat SMA maka tentunya akan memiliki kualitas SDM yang berkualitas.

### **3.2.4 Disperindag Kabupaten Mojokerto**

Disperindag merupakan instansi yang dijadikan acuan sebagai

sarana pada penelitian kali ini. Disperindag Kab. Mojokerto berada pada Jl. Mojopahit No. 582 Kabupaten Mojokerto. Kantor Disperindag Kabupaten Mojokerto berada di selatan pusat Kota Mojokerto.

Dipilihnya lembaga tersebut sebagai lembaga penelitian karena merupakan lembaga yang mewakili pemerintah daerah dalam upaya penguatan UMKM melalui Program Layanan Jual-beli Produk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah melalui Aplikasi Pasar Online Tumbas. Disperindag Kabupaten Mojokerto mendukung usaha kecil dan menengah yang melakukan kegiatan produksi yang mengolah bahan baku dan menghasilkan produk baru. Penguatan industri kecil yang meliputi industri rumah tangga, industri kecil menengah, dan industri besar yang dilaksanakan oleh Disperindag Kabupaten Mojokerto bertujuan agar industri-industri tersebut dapat berkembang dan mendiversifikasi industri kecil dan menengah produk UMKM unggulannya.

### **3.2.5 Visi dan Misi Disperindag Kabupaten Mojokerto**

#### **a) Visi**

Sesuai dengan *UU No 25 Tahun 2004* tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, pasal 1 ayat 12, Visi merupakan gambaran umum pada situasi yang diharapkan pada akhir periode perencanaan. Menetapkan visi salah satu bagian dari proses perencanaan pembangunan merupakan suatu langkah yang penting pada penyelenggaraan pemerintahan. Membentuk visi organisasi pada hakikatnya adalah untuk mengetahui umum tentang masa yang akan datang akan terjamin serta dilaksanakan oleh organisasi yang bersangkutan. Visi merupakan suatu model waktu yang akan datang, karena itu visi harus diterapkan oleh seksama, dirancang bersama dan diupayakan oleh seksama, dengan itu visi menjadi milik bersama yang diyakini oleh organisasi dan pihak yang bersangkutan dengan upaya mewujudkan visi tersebut. Dengan memahami pengertian dan makna visi serta melalui pendekatan membangun visi bersama, maka ditetapkan visi Disperindag Kab. Mojokerto Tahun 2022-2026 ialah:

*“Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Mojokerto Yang Mandiri, Sejahtera, dan Bermartabat Melalui Penguatan dan Pengembangan Basis Perekonomian, Pendidikan, serta Kesehatan”*

Berdasarkan pada visi Disperindag Kab. Mojokerto sangat berharap menjalankan perannya yang menentukan pada perubahan lingkungan strategis, oleh karena itu melaksanakan tupoksinya dapat menuju ke masa depan yang lebih bagus. Visi yang dimaksud adalah dapat mewujudkan masyarakat Kabupaten Mojokerto untuk lebih mandiri dan sejahtera dalam hal apapun serta sebagai wilayah perindustrian yang berkembang bertumpu pada potensi dalam sumber daya daerah.

b) Misi

Untuk terwujudnya visi diatas maka misi yang diemban Disperindag Kab. Mojokerto TA 2021-2026 merupakan:

- 1) Untuk meningkatnya daya saing industri dan pasar lokal melalui bimbingan, penyuluhan dan pelatihan serta pengawasan terhadap proses serta hasil produksi industri.
- 2) Untuk terwujudnya perdagangan bebas dengan persaingan sehat terkendali dan efisien melalui pembinaan, penataan, pengawasan dan perlindungan konsumen serta mempromosikan baik lokal, regional, nasional dan internasional.
- 3) Untuk meningkatnya sarana prasarana pasar sebagai tempat transaksi yang representatif bagi pedagang sebagai penyedia barang dan jasa pada pasar.
- 4) Untuk meningkatnya perlindungan konsumen melalui Pengawasan dan Pelayanan di Bidang Kemetrolgian
- 5) Untuk meningkatnya kualitas aparatur sebagai daya dukung utama pengembangan industri dan perdagangan <https://mojokertokab.go.id/datastatistik/kependudukan> (Dakses pada tanggal 13 November 2022).

### 3.2.6 Struktur Organisasi Perangkat Daerah

## STRUKTUR ORGANISASI PERANGKAT DAERAH DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN MOJOKERTO

